

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang penulis temukan di lapangan yaitu kualitatif mengenai Potret Kerukunan Antar Umat Beragama di Kabupaten Kendal (Studi Kasus Terhadap Bentuk Interaksi Antara Umat Islam, Kristen, Hindhu dan Budha di Dusun Blimbing Kelurahan Mlatiharjo Kecamatan Patean Kabupaten Kendal),maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Interaksi antar umat beragama di dusun Blimbing sangat terjalin dengan baik, mereka menjalin kerukunan antar pemeluk agama yang berbeda dengan saling menghargai satu sama lain serta selalu menjalin komunikasi dengan baik.

Adapun bentuk interaksi antar umat Islam, Kristen, Hindhu dan Budha dapat di uraikan sebagai berikut: 1) kerjasama yaitu kerjasama dalam bidang sosial seperti bersih desa guna kepentingan umum serta berguyub rukun dalam hal apa saja seperti membantu pembangunan sarana tempat ibadah, kerja sama dalam bidang kegiatan keagamaan yang mana merupakan tradisi lokal di mana masyarakat Blimbing sangat menjaga budaya leluhur mereka seperti melakukan *sadranan dukuhan* dengan selamatan tumpengan serta *yaroh* (ziarah) bersama setiap 1 syura yang di sambung dengan adanya

pagelaran kebudayaan kesenian setiap setahun sekali. 2) persaingan yaitu warga umat beragama di dusun Blimbing tidak terdapat persaingan dengan penganut agama yang berbeda dalam hal keagamaan. Namun Persaingan yang ada hanya dalam bidang persaingan ekonomi. 3) pertikaian yaitu dalam keseniannya yang mana terdapat isu-isu yang negatif serta tempat pemakaman yang dulu terdapat pertentangan namun kini telah hidup rukun dengan dimakamkan dalam tempat pemakaman yang sama walaupun sudah dibuatkan tempat pemakaman yang baru karena adanya wujud toleransi agama. 4) akomodasi yaitu di mana proses penyesuaian terhadap lingkungan atau pun dalam anggota kesenian yang mampu menjadikan elemen masyarakat dapat bersatu. Adanya pertemuan lintas agama yang mana menjadikan antar pluralitas keberagaman agama di Blimbing dapat melakukan penyesuaian sehingga mereka bisa bertukar pikiran untuk menumbuhkan suatu kerjasama menumbuhkan kesadaran bahwa suatu perbedaan untuk di hargai bukan dilukai dan adanya perbedaan untuk berintegrasi, serta dapat meredam konflik secara bersama jika terdapat suatu konflik atau perselisihan dalam suatu kelompok agama. Selain itu adanya kegiatan kesenian yang menjadikan masyarakat dapat bersatu.

2. Masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan umat beragama yang plural di Blimbing yaitu adanya isu-isu tentang kesenian tari Leak Bali dalam anggota kesenian

Turonggo Mlati Kencono. Selain itu yang dahulu ada perselisihan dalam hal tempat pemakaman namun sekarang tidak terjadi perselisihan dan terjalin rukun dan toleran mengingat adanya kesadaran warga masyarakat antar umat beragama.

3. Faktor adanya interaksi atau kerukunan antar umat beragama di Blimbing karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu karena adanya kegiatan keagamaan, sosial, dan kegiatan organisasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu karena adanya kebudayaan kesenian Turonggo Mlati Kencono, keagamaan, dan sosial.

B. Saran-saran

Menanggapi hasil penelitian diatas, penulis dapat menguraikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada elemen masyarakat dusun Blimbing pluralitas agama memang tidak dapat dipungkiri. Yang mana pemeluk agama sangat beragam. Selain itu penulis menyarankan agar elemen masyarakat dari umat agama yang berbeda-beda tetap menjaga eksistensi keharmonisan dalam masyarakat yang plural ini, karenanya elemen antar umat beragama selalu dilibatkan dalam kegiatan tradisi lokal. Dimana nilai-nilai tradisi budaya serta adanya kebudayaan kesenian yang telah tertanam dan telah terlaksanakan di masyarakat Blimbing harus di pertahankan dan tetap dilestarikan keeksistensinya, karena tidak semua masyarakat yang lain memiliki

kebudayaan kesenian serta melakukan tradisi budaya tersebut seperti adanya selamatan desa walaupun dalam masyarakat yang lain juga mempunyai sejarah keberadaan desanya masing-masing.

Pluralitas agama di Blimbing merupakan potret atau pun cerminan bahwa dalam setiap perbedaan keyakinan yang ada masyarakat tetap dapat hidup saling berdampingan dan saling tolong menolong. Oleh karenanya di harapkan dengan adanya eksistensi pluralitas agama di dusun Blimbing kelurahan Mlatiharjo di jadikan cerminan bahwa dalam segi perbedaan agama tidak menjadi suatu penghambat untuk saling mengenal dan menghargai untuk menciptakan suatu kehidupan yang rukun harmonis tanpa adanya suatu perselisihan.

2. Kepada warga luar masyarakat dusun Blimbing agar lebih mencermati keadaan yang telah terjadi dan makna yang sebenarnya. Cermati dan lihatlah maknanya bahwa itu merupakan “kebudayaan kesenian” yang bertujuan untuk hiburan, pelestarian budaya serta sebagai pengenalan salah satu tarian khazanah Indonesia. Tidaklah menilai wujud dari simbol atau bendanya saja dengan asumsi yang tidak benar adanya, yang dapat merugikan orang lain serta dapat menurunkan keeksistensinya. Semua itu demi adanya keselarasan dalam jalinan kehidupan elemen manusia yang baik tanpa adanya kesalahpahaman.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kerja keras, sabar, semangat dan pantang menyerah. Penulis menyadari akan banyaknya keterbatasan yang mana skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Akhirnya penulis hanya bisa berdoa agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun akademisi yang lain yang dapat dikembangkan lebih luas serta lebih sempurna dari skripsi ini. Amin